



**LAMPIRAN**

Lampiran 01.  
Tabel Peneliti Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Terdahulu)	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Lestari (2019)	Pengungkapan biaya lingkungan pada Pabrik Gula Madukismo sudah dilakukan dalam laporan biaya lingkungan yang timbul dari aktivitas pengolahan limbah namun pelaporannya masih bersifat normatif dan tidak disertakannya kesesuaian pengakuan atas biaya lingkungan dengan PSAK 33.
2.	Jaizuli (2019)	PT. Indocitra Jaya Samudra Jembrana sudah mengeluarkan biaya-biaya lingkungan. Dalam penyajian pengolahan limbah pabrik PT. Indocitra Jaya Samudra sudah sesuai dengan menyajikan secara jelas dalam posisi laporan
		keuangan pabrik. Namun PT. Indocitra Jaya Samudra dalam biaya pengolahan limbah tidak merinci berapa biaya yang dikeluarkan untuk membiayai aktivitas pengolahan limbahnya menjadi satu.

	Yuliantini (2017)	BUMdes Desa Tajun khususnya dalam unit Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) tidak menyajikan biaya lingkungan secara spesifik pada laporan keuangannya. Dampak dari akuntansi lingkungan terkait pengolahan limbah yaitu : memberikan informasi mengenai pengelolaan internal, membantu pada pengguna informasi dalam pengambilan keputusan, memudahkan menganalisis komponen biaya lingkungan terkait pengolahan limbah.
4.	Wardiana (2017)	Pabrik Gula Pesantren Baru Kediri sudah mengeluarkan biaya-biaya lingkungan (pengolahan limbah) dalam akuntansi perusahaannya. Pabrik Gula Pesantren baru Kediri mengakui biaya lingkungan menggunakan akrual basis dan belum sesuai dengan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Penyajian biaya
		lingkungan belum sesuai dengan PSAK 01 dan dalam pengungkapan biaya mengenai pengelolaan limbah belum sepenuhnya sesuai PSAK 33.

5.	Regina (2019)	PT. Royal Coconut Airmadidi telah melakukan proses pengakuan biaya lingkungan dilakukan dilakukan pada saat merasakan keuntungan atas beberapa jumlah yang diberikan perusahaan. Perusahaan melakukan pengukuran biaya lingkungan berkaitan dengan biaya lingkungan berkaitan dengan biaya pengolahan limbah menggunakan satuan nilai rupiah.
----	---------------	---

Sumber: Data diolah, 2021



Lampiran 02. Transkrip Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Wawancara I**

**Informan : Bapak Gede Arya Wirawan**

**Jabatan : Manager Hotel**

**Tanggal : 10 mei 2021**

Peneliti:“Apakah dengan adanya pandemi saat ini kunjungan wisatawan atau tamu yang menginap disini mengalami penurunan pak?”

Narasumber : “ iya memang mengalami penurunan tamu nya juga sepi yang menginap, namun hotel kami dijadikan untuk tempat karantina dan transit pertama bagi PMI yang baru datang sebelum dipulangkan ke desanya masing-masing.”

Peneliti : “Berapa lama untuk para PMI niki menginap atau di karantina disini pak nggih?”

Narasumber : “ Ada yang 2 minggu tapi paling sebentar 5 hari selama pandemic, yang 5 hari itu untuk yang transit saja kalau yg yang 2 minggu untuk yang di karantina.”

Peneliti : “ Berapa kira-kira ada PMI yang sudah di karantina maupun transit disini pak nggih?”

Narasumber : “ Kalau di total semuanya 426 PMI.”

Peneliti : “kalau boleh saya tau berapa jumlah kamar yang di sediakan untuk para PMI pak nggih?”

Narasumber : “ 85 unit kamar.”

Peneliti : “ Berarti dengan adanya digunakannya hotel ini sebagai tempat karantina atau transit para PMI otomatis limbah hotel tetap dihasilkan pak nggih?”

Narasumber : “ iya dik limbah hotel tetap ada dan dari kita juga tetap mengelola limbah yang dihasilkan walaupun pandemi.”

## **Wawancara II**

**Informan : Bapak Siman**

**Jabatan: Supervisor Bagian Engineering**

**Tanggal :15mei dan 25 mei 2021**

Peneliti : "Jenis limbah apa saja yang dihasilkan dari kegiatan operasional hotel saat ini pak ?"

Narasumber : " Limbah yang dihasilkan saat ada limbah padat, limbah cair, limbah B3 dan limbah medis ."

Peneliti : "Jenis limbah apa saja yang masuk dalam kategori limbah padat, limbah cair, dan limbah B3 dari aktivitas operasional hotel pak?"

Narasumber : " Kalau limbah padat seperti sampah dapur, sampah kamar, sampah taman hotel, tapi karna sekarang masih pandemic kan diharuskan memakai masker, masker yg seharusnya masuk dalam limbah medis, tapi kita jadikan satu dengan limbah padat. Kalau limbah cair itu paling sisa bekas air kamar mandi, dapur sama kolam berenang. Kalau limbah B3 itu baterai sama lampu-lampu yang tidak terpakai."

Peneliti : "Bagaimana niki tahapan penegelolaan limbah padat, limbah cair,dan limbah B3 pada hotel nggih pak?"

Narasumber : " Limbah padat dikumpulkan dahulu setelah itu langsung kita angkut ke TPS setiap harinya. Kalau limbah cair menggunakan peralatan IPAL I khusus untuk limbah cair yang berasal dari toilet, kolam berenang, wastafel. Dan IPAL II yang berasal dari dapur. Sedangkan limbah B3 belum diolah sendiri melainkan hanya disimpan dan setelah terkumpul selama tujuh hari akan diangkut ketempat penampungan sementara (TPS)."

Peneliti: "Apakah hotel mengolah sendiri limbah-limbah yang telah dihasilkan dari aktivitas operasinallnya nggih pak?"

Narasumber : "Nggihmengolah sendiri selain limbah B3"

Peneliti : "Kapan dilakukan proses pengelohan limbah padat, limbah

cair, dan limbah B3 pak?”

Narasumber : “ Limbah pada setiap hari nya, limbah cair sebulan sekali, kalau limbah B3 setiap 3 bulan sekali.”



### **Wawancara III**

**Informan : Bapak Hasbullah**

**Jabatan : Bagian Accounting**

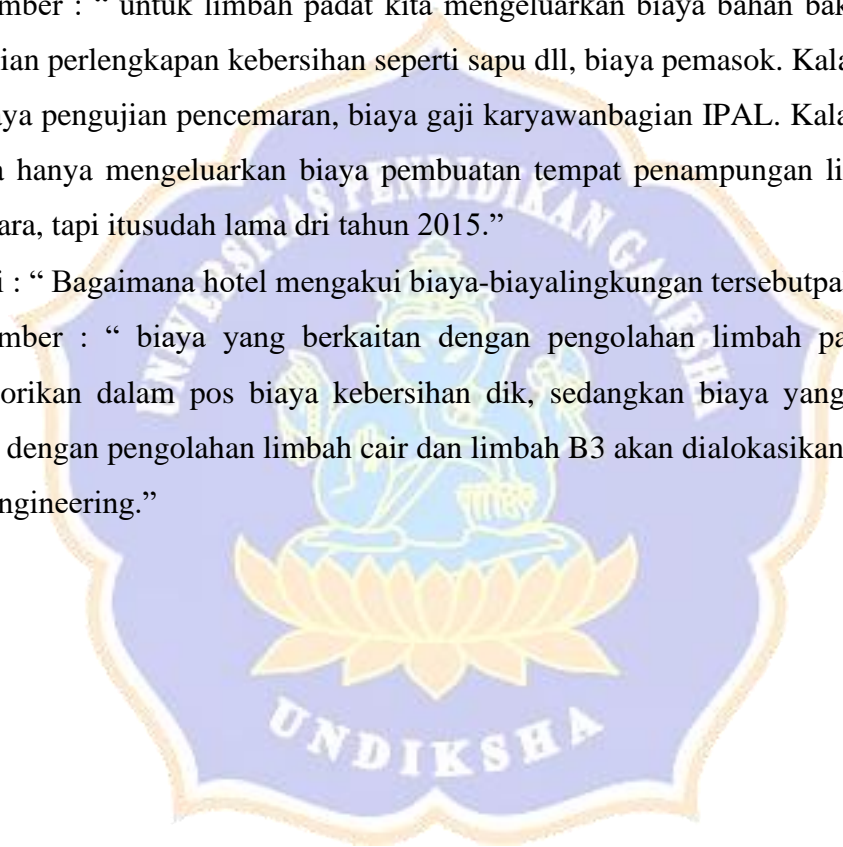
**Tanggal : 20 Mei dan 26 Mei 2021**

Peneliti : “Apa saja biaya-biaya lingkungan yang telah dikeluarkan oleh pihak hotel terkait dengan pencegahan kerusakan lingkungan pak?”

Narasumber : “ untuk limbah padat kita mengeluarkan biaya bahan bakar, biaya pembelian perlengkapan kebersihan seperti sapu dll, biaya pemasok. Kalau limbah cair biaya pengujian pencemaran, biaya gaji karyawan bagian IPAL. Kalau limbah B3 kita hanya mengeluarkan biaya pembuatan tempat penampungan limbah B3 sementara, tapi itu sudah lama dari tahun 2015.”

Peneliti : “ Bagaimana hotel mengakui biaya-biaya lingkungan tersebut pak?”

Narasumber : “ biaya yang berkaitan dengan pengolahan limbah padat akan dikategorikan dalam pos biaya kebersihan dik, sedangkan biaya yang berkaitan dengan dengan pengolahan limbah cair dan limbah B3 akan dialokasikan pada pos biaya engineering.”





## **Wawancara IV**

**Informan : Bapak Kadek yoga**

**Tanggal : 29 mei dan 5 Juni 2021**

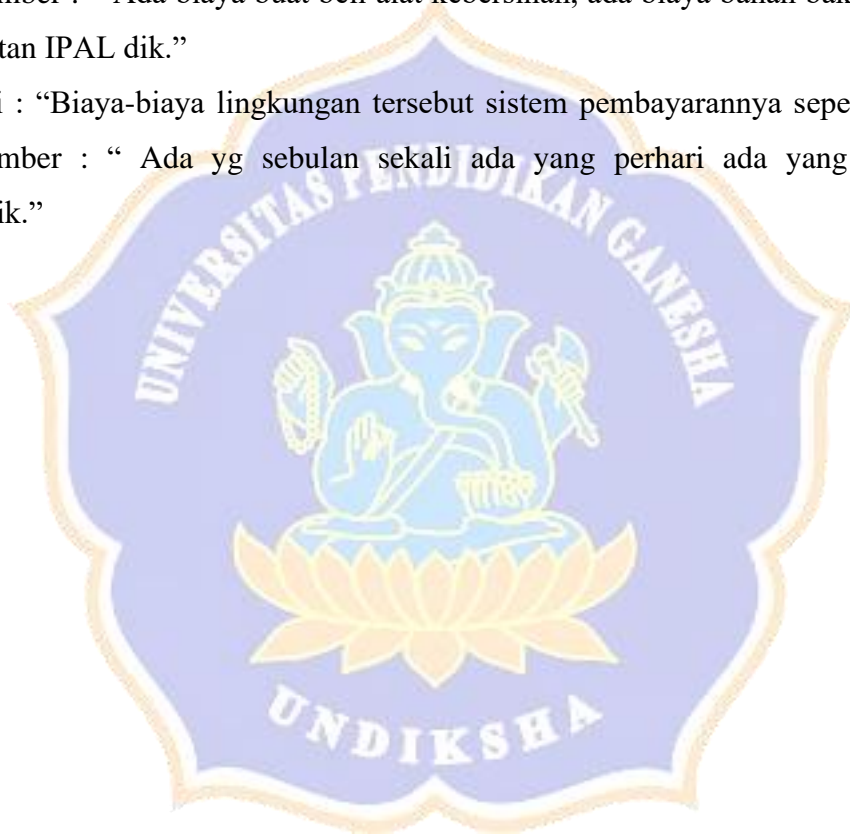
**Jabatan : Logistik**

Peneliti : “Jenis biaya lingkungan apa saja yang dikeluarkan guna mengurangi tingkat kerusakan lingkungan di area hotel dan sekitarnya?”

Narasumber : “ Ada biaya buat beli alat kebersihan, ada biaya bahan bakar, biaya perawatan IPAL dik.”

Peneliti : “Biaya-biaya lingkungan tersebut sistem pembayarannya seperti apa?”

Narasumber : “ Ada yg sebulan sekali ada yang perhari ada yang setahun sekalidik.”



## Wawancara V

**Informan : Jasmine Darma (salah satu PMI yang dikarantina)**

**Tanggal : 21 Mei 2021**

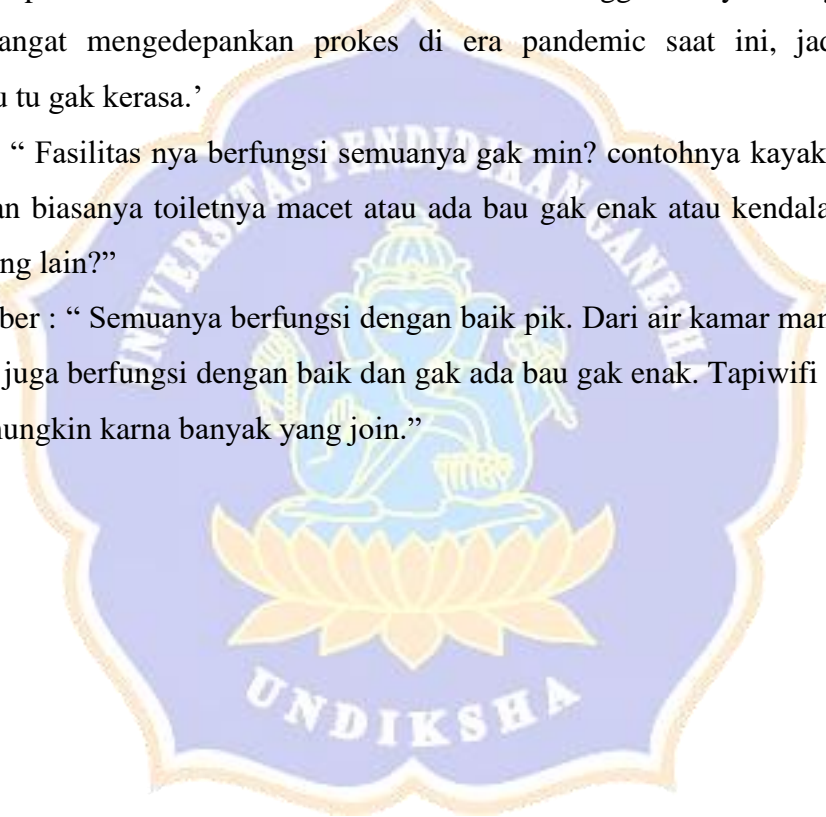
Peneliti : “ Berapa hari nginep di Singaraja Hotel min?” Narasumber : “ waktu ini aku seminggu pik.”

Peneliti : “Selama nginep disana pelayanan nya gimana min?”

Narasumber : “ Pas baru nyampe kita di swab dulu nah kebetulan hasil swab aku negative tapi aku harus di karantina dulu selama seminggu. Pelayanan nya cukup bagus, sangat mengedepankan prokes di era pandemic saat ini, jadi waktu seminggu tu gak kerasa.”

Peneliti : “ Fasilitas nya berfungsi semuanya gak min? contohnya kayak dikamar mandi kan biasanya toiletnya macet atau ada bau gak enak atau kendala fasilitas kamat yang lain?”

Narasumber : “ Semuanya berfungsi dengan baik pik. Dari air kamar mandi deras, toiletnya juga berfungsi dengan baik dan gak ada bau gak enak. Tapi wifi nya agak lambat mungkin karna banyak yang join.”



## Wawancara VI

**Informan : Yudik Kresna (warga setempat)**

**Tanggal : 21mei 2021**

Peneliti: “Setiap hari mancing disini pak?”

Narasumber : “ Gak setiap hari gek, Cuma seminggu dapet aja mincing tergantungairnya juga.”

Peneliti : “ Pernah gak bapak mencium bau atau melihatlimbah SingarajaHotel mencemari pantai pak?”

Narasumber : “ Ya paling cuma sampah daun aja gek kalau mencium bau gitu gakpernah saya.”



Lampiran 03.

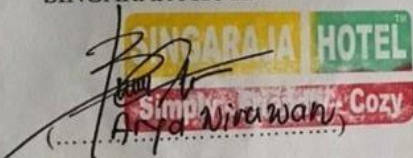
Bukti pengeluaran biaya terkait biaya limbah. Biaya pembelian bahan bakar.

**SINGARAJA HOTEL**  
Simply - Friendly - Cozy

SINGARAJA HOTEL  
BIAYA PEMBELIAN BAHAN BAKAR  
Per Tahun 2020

BIAYA PEMBELIAN BAHAN BAKAR Per Tahun 2020		
	Rp/ Bulan	Rp/ Tahun
Biaya pembelian bahan bakar	3.300.0000	39.600.000

Singaraja, 31 Desember 2020  
SINGARAJA HOTEL

  
Anisa Nurwan

**SINGARAJA HOTEL**  
Simply - Friendly - Cozy

Biaya pembelian alat kebersihan.

**SINGARAJA HOTEL**  
Simply - Friendly - Cozy

SINGARAJA HOTEL  
BIAYA PEMBELIAN PERLENGKAPAN KEBERSIHAN  
Per Tahun 2020

BIAYA PEMBELIAN PERLENGKAPAN KEBERSIHAN Per tahun 2020	
	Rp/ Bulan
Biaya pembelian perlengkapan kebersihan (sapu, ember kaleng, sekop, dll)	1.966.000/Januari
	1.375.000/Mei
	725.000/November

Singaraja, 31 Desember 2020  
SINGARAJA HOTEL

**SINGARAJA HOTEL**  
Simply - Friendly - Cozy  
*A. A. N. N. N.*

Biaya gaji karyawan bagian IPAL.

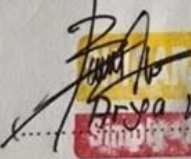
**SINGARAJA HOTEL**  
Simply - Friendly - Cozy

SINGARAJA HOTEL  
BIAYA GAJI KARYAWAN  
Per Tahun 2020

Nama : Ketut Ratna  
Jabatan : Pemeriksa IPAL

BULAN	HARI NORMAL (Hari)	ABSEN (Hari)	GAJI PERHARI (Rp)	TUNJANGAN + BONUS (Rp)	KASBON (Rp)	GAJI BERSIH (Rp)
JANUARI	20	2	92.000	50.000	-	1.706.000
FEBRUARI	20	-	92.000	50.000	-	1.890.000
MARET	20	1	92.000	50.000	-	1.798.000
APRIL	20	2	92.000	50.000	-	1.706.000
MEI	20	-	92.000	50.000	300.000	1.590.000
JUNI	20	-	92.000	50.000	-	1.890.000
JULI	20	3	92.000	50.000	-	1.614.000
AGUSTUS	20	-	92.000	50.000	500.000	1.390.000
SEPTEMBER	20	-	92.000	50.000	-	1.890.000
OKTOBER	20	-	92.000	50.000	-	1.890.000
NOVEMBER	20	-	92.000	50.000	250.000	1.640.000
DESEMBER	20	-	92.000	50.000	-	1.890.000

Singaraja, 31 Desember 2020  
SINGARAJA HOTEL

  
Deya Wirawan

**SINGARAJA HOTEL**  
Simply - Friendly - Cozy


Biaya pengujian dan pemeliharaan mesin IPAL.

**SINGARAJA HOTEL**  
Simply · Friendly · Cozy

SINGARAJA HOTEL  
BIAYA PENGUJIAN PENCEMARAN DAN  
PEMELIHARAAN MESIN IPAL  
Per Tahun 2020

BIAYA PENGUJIAN PENCEMARAN DAN PEMELIHARAAN IPAL Per Tahun 2020		
	Rp/ Bulan	Rp/ Tahun
Biaya pengujian pencemaran	431.200	5.174.400
Biaya pemeliharaan mesin IPAL		
• Pengurusan mesin IPAL	3.500.000	42.000.000

Singaraja, 31 Desember 2020  
SINGARAJA HOTEL

  
Angga Wirawan  
SINGARAJA HOTEL  
Simply · Friendly · Cozy

## Lampiran 04. Visi misi hotel.





Lampiran 05.

Gambar mesin pengolah limbah cair Singaraja Hotel ex Pop Hotel Singaraja.

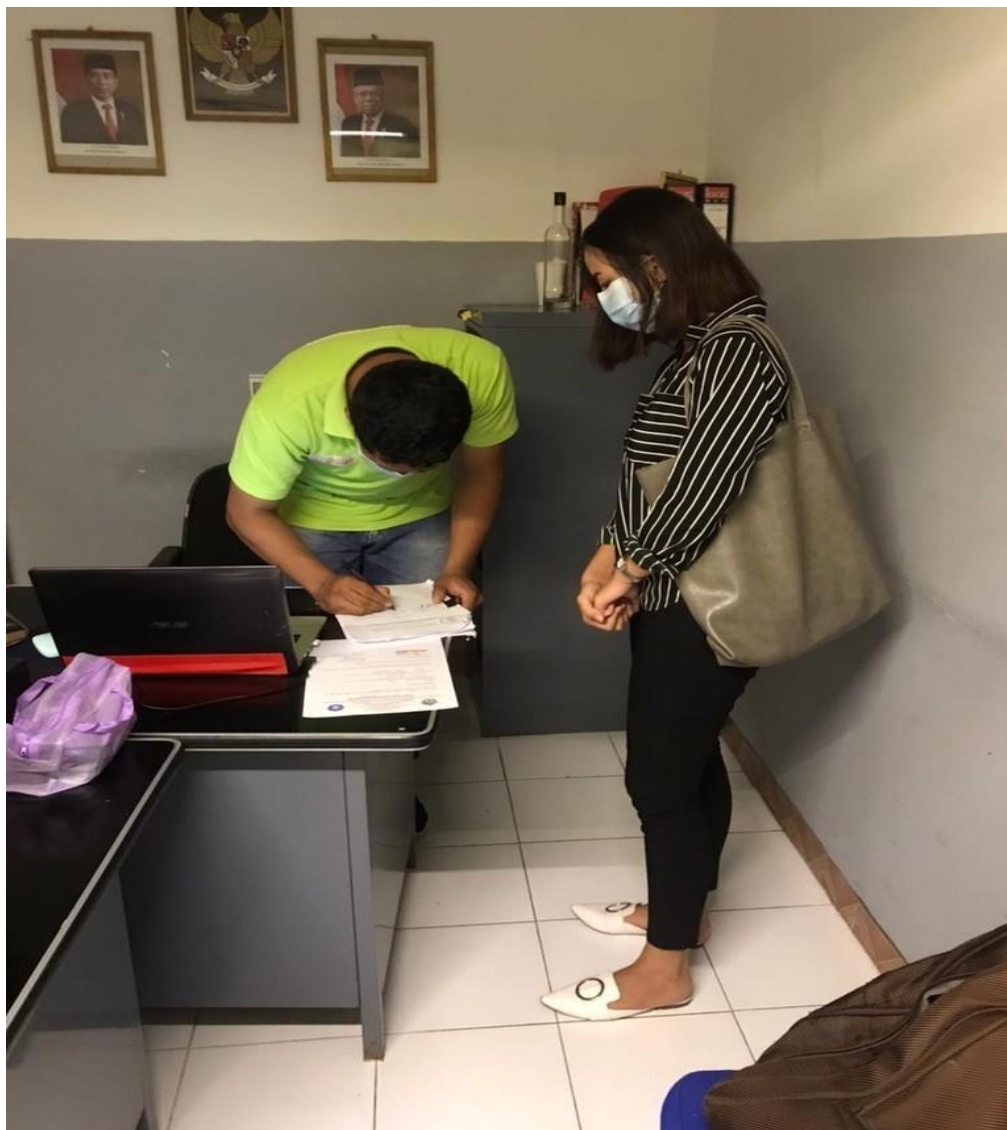




Lampiran 06.

Dokumentasi Kegiatan Penelitian.







## RIWAYAT HIDUP



Ni Made Novita Widya Ariani di Singaraja pada tanggal 29 November 1998. Penulis lahir dari pasangan I Ketut Suardana dan Komang Sariani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat di Jalan Srikandi Gang Durian Block C4 Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD 3 Banjar Jawa dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Singaraja jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Selanjutnya, mulai tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.

